

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Indonesia adalah negara terkaya, tergambar dari beberapa indikator yang menunjang beberapa hal, yakni dapat di lihat dari berbagai suku, bangsa, ras, daerah dan kepercayaan. Indonesia juga terdiri dari berbagai adat dan budaya daerah yang tersebar di berbagai wilayah, dengan keadaan geografis yang berbeda. Dari beberapa keragaman yang dimiliki oleh negara Indonesia merupakan sesuatu yang tidak dapat ditolak lagi keberadaan dan keberagamannya. Dengan perbedaan budaya yang ada dalam kelompok masyarakat yang akan lebih mudah dipahami, apabila terdapat suatu proses komunikasi. Pola komunikasi yang kemungkinan terjadi dalam proses interaksi tersebut tidak lain ialah komunikasi antar sosial budaya. Komunikasi antar budaya adalah komunikasi yang terjadi dalam suatu kondisi yang menunjukkan adanya perbedaan budaya seperti bahasa nilai-nilai adat dan kebiasaan.<sup>1</sup>

Dalam kehidupan, manusia pasti menghadapi lingkungan yang berbeda dengan yang pernah dialami sebelumnya. Pastinya seseorang mengalami *culture shock* dalam menghadapi lingkungan yang berbeda dengan lingkungan yang sebelumnya. *Culture shock* sangat berkaitan dengan keadaan di mana ada kekhawatiran dan galau berlebih yang dialami orang-orang yang menempati wilayah baru dan asing. Menurut Seattle dan Award mengatakan bahwa tuntutan penyesuaian yang dialami individu pada level kognitif, perilaku, emosional, social, dan fisiologis. Ketika seseorang ditempatkan di budaya yang berbeda.

---

<sup>1</sup> Daryanto, Stewart. *Teori Komunikasi*. (Yogyakarta: Gava Media, 2016). hlm. 207.

Ketika pertama kali melakukan interaksi di lingkungan berbeda, biasanya seseorang atau individu akan merasa aneh dan berbeda dengan yang lainnya atau asing. Saat ini individu mendapatkan berbagai nilai-nilai dari budaya yang berbeda-beda. Dari nilai-nilai itu individu membuat kontak dari individu satu ke individu lainnya, sehingga budaya yang didapatkan oleh pendatang maupun masyarakat asli akan selaras diterima pendatang di wilayah tersebut.<sup>2</sup>

Perilaku adaptif dan maladaptif pada manusia didasarkan pada kapasitas diri, objektifikasi dan normatif orientasi. Adaptasi menurut adimihardja, adaptasi adalah usaha manusia atau makhluk hidup lainnya untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan tertentu dalam mendayagunakan sumber daya untuk menanggulangi atau menghadapi masalah yang mendesak. Sementara itu Bannet menyatakan arti dasar adaptasi adalah mekanisme penyesuaian yang dimanfaatkan manusia sepanjang kehidupannya. Proses adaptasi tersebut merupakan tanggapan bagi manusia untuk melangsungkan kehidupannya di masa sekarang serta masa depan sebagai kelanjutan dari kehidupannya di masa lalu dan sebagai hasil interaksi manusia dengan lingkungan hidupnya. Dalam konteks beradaptasi, manusia menggunakan kebudayaan sebagai pedoman. Pedoman tersebut di jadikan sebagai model adaptasi sosial budaya, merupakan cara untuk mengadakan perubahan dengan melakukan proses penyesuaian perilaku yang sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat dalam kegiatan kemasyarakatan.<sup>3</sup> Penyesuaian diri mahasiswa sangat penting dilakukan untuk

---

<sup>2</sup> Anshari Al Ghaniyy, Sari Zakiah Akmal. *Kecerdasan Budaya dan Penyesuaian Diri Dalam Konteks Sosial-Budaya*. (Jurnal Psikolog Ulayat, 2018). hlm. 126.

<sup>3</sup> Alimin Hidayat, A Aziz. *Metodologi Penelitian dan Teknik Analisis Data*. (Jakarta: Salemba Medika, 2007). hlm. 93-94.

menunjang keberlangsungan hidup dalam berinteraksi sosial di lingkungan IAIN Kediri maupun lingkungan sekitar tempat tinggal.

Di lingkungan perguruan tinggi, pastinya mahasiswa akan dituntut untuk menyesuaikan dirinya dengan peraturan yang ada di kampus tersebut. Jelasnya mahasiswa yang ada di setiap universitas atau perguruan tinggi, tentunya berasal dari berbagai daerah. Salah satu perguruan tinggi yang menjadi fokus peneliti ada pada IAIN Kediri. Perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri Kediri atau biasa disebut dengan IAIN Kediri, merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang ada di kota Kediri. Beralamatkan di Jl. Sunan Ampel No. 07 Ngronggo, Kediri 64127. Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di Kediri, yang sekarang dikenal dengan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri berawal dari munculnya gagasan para tokoh masyarakat Jawa Timur pada tahun 1961. Gagasan itu berupa keinginan untuk memiliki perguruan tinggi agama Islam yang bernaung di bawah Departemen Agama Republik Indonesia. Pada tanggal 5 Juli 1965 berdasarkan keputusan Menteri Agama No. 20 tahun 1965, dan diresmikan menjadi IAIN Kediri berdasarkan peraturan menteri agama RI No. 32 tahun 2018.<sup>4</sup> IAIN Kediri memiliki beberapa fakultas yakni Fakultas Ushuluddin, Tarbiyah, Syariah, Ekonomi dan Bisnis Islam yang sudah terakreditasi. Mahasiswa yang terdaftar di IAIN Kediri tidak hanya orang-orang lokal Kediri saja namun tersebar juga dari berbagai daerah yang berbeda-beda tentunya memiliki latar belakang sosial budaya yang berbeda pula. Kota Kediri menyediakan sarana pendidikan mulai dari tingkat dasar, menengah dan perguruan tinggi untuk mendukung masyarakat lokal ataupun mahasiswa non

---

<sup>4</sup> Dikutip dari website [iainkediri.ac.id/sejarah](http://iainkediri.ac.id/sejarah), pada tanggal 11 September 2021, pukul 19.39.

lokal yang berkeinginan untuk mengikuti pendidikan di kota Kediri tersebut. Maka dari itu tidak sedikit mahasiswa asal Sumatera yang antusias untuk melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi negeri yang ada di kota Kediri.

Salah satu komunitas yang ada di IAIN Kediri, yaitu itu Kumpulan Pemuda Sumatera (KUPAS) yang di dalamnya terdapat mahasiswa dari berbagai daerah seperti Palembang, Lampung, Jambi, Medan, Padang dan lain sebagainya. Dengan adanya komunitas KUPAS ini, mahasiswa asal Sumatera menjadi terwadahi dan terjalinnya suatu interaksi maupun komunikasi antar sesama mahasiswa asal Sumatera dari berbagai daerah.

Setelah berdirinya perguruan tinggi negeri ini memberikan pengaruh yang besar terhadap masyarakat sekitar dan menciptakan hubungan timbal balik mahasiswa dengan masyarakat sekitarnya pendirian perguruan tinggi ini membawa perubahan-perubahan ini menuntut adanya adaptasi dari masyarakat yang mengalaminya dan ini tentu akan mempunyai spesifikasi dalam cara beradaptasi tergantung dari mana munculnya perubahan. Adaptasi merupakan suatu perubahan yang menyertai individu dalam berespon terhadap perubahan yang ada di lingkungan dan dapat mempengaruhi keutuhan tubuh baik secara fisiologis dan psikologis yang akan menghasilkan perilaku adaptif.<sup>5</sup>

Dalam melaksanakan kehidupan sehari-hari manusia tidak terlepas dari hubungan satu dengan yang lainnya, individu mempunyai peranan terhadap alam sekitar dan lingkungan tempat tinggal. Artinya, dalam menghadapi dunia sekitar individu tidak pasif, tetap bersifat aktif atau dengan kata lain seorang individu berusaha mempengaruhi, menguasai, mengubah dalam batas-batas

---

<sup>5</sup> Alimin Hidayat, A Aziz. *Metodologi Penelitian dan Teknik Analisis Data*. (Jakarta: Salemba Medika, 2007). hlm. 90.

kemungkinannya. Sebaliknya, alam sekitar juga mempunyai peranan terhadap individu dalam mempengaruhi individu, tingkah laku, perbuatan, pikiran, sikap, perasaan, kemauan, dan lain sebagainya.<sup>6</sup> Dalam hal ini, mahasiswa Sumatera merupakan orang yang masuk ke lingkungan baru. Mahasiswa yang didefinisikan sebagai individu yang telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan memasuki perguruan tinggi negeri yang ada di Kediri.

Mahasiswa asal Sumatera yang melanjutkan pendidikannya di IAIN Kediri, menjumpai permasalahan dalam penyesuaian diri pada saat kepindahannya ke Kota Kediri. Individu menghadapi suatu hal perbedaan seperti cuaca, makanan, bahasa, budaya, tradisi agama dan cara berkomunikasi. Individu akan menyesuaikan diri apabila dihadapkan dengan perubahan baik didalam diri sendiri maupun lingkungannya. Penyesuaian diri yang dilakukan oleh individu berfungsi untuk mencapai hubungan yang memuaskan dengan orang lain dan juga lingkungan sekitar individu tersebut berada. Seberapa baiknya tingkat penyesuaian diri mahasiswa asing atau mahasiswa Sumatera akan sangat bergantung pada bagaimana masing-masing individu tersebut merespon setiap kondisi yang terjadi di lingkungan barunya. Mahasiswa Sumatera dengan kepribadiannya masing-masing akan memiliki cara yang berbeda untuk menyesuaikan dirinya. Mahasiswa asal Sumatera cenderung menjumpai permasalahan terutama dalam segi bahasa dalam berkomunikasi di lingkungan IAIN Kediri, yang bisa mengakibatkan kesalahpahaman dan berpotensi menimbulkan konflik. Sedangkan perbedaan yang lain seperti cuaca,

---

<sup>6</sup> Nanag Martono, *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Postmodern, dan Poskolonial*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2012). hlm. 3.

makanan, cara berpakaian dan lain sebagainya mahasiswa asal Sumatera bisa menyesuaikan dengan seiring berjalannya waktu. Dari beberapa perbedaan yang terjadi, dapat memunculkan kesenjangan jarak dan tidak terjalinnya suatu interaksi maupun komunikasi antar individu. Akibatnya, mahasiswa asal Sumatera akan kesulitan dalam beradaptasi sosial budaya yang ada di lingkungan IAIN Kediri, dengan kebudayaan yang dibawa dari asalnya terhadap kebudayaan baru di IAIN Kediri.

Keberadaan mahasiswa asal Sumatera yang melanjutkan di perguruan tinggi IAIN Kediri, mencerminkan adanya suatu keinginan di kalangan mahasiswa tersebut untuk meningkatkan kualitas pendidikannya. Kemudian keberadaan seseorang di tempat baru setidaknya akan mengalami pengalaman-pengalaman yang baru juga. Mahasiswa Sumatera dengan kepribadiannya masing-masing akan memiliki cara yang berbeda untuk menyesuaikan dirinya. Pertama kali kedatangan mahasiswa asal Sumatera di lingkungan IAIN Kediri menjadi suatu tantangan tersendiri, yang pertama yaitu dari segi bahasa, yang kedua perbedaan cuaca dan ketiga makanan yang tidak biasa.

Mahasiswa asal Sumatera cenderung kesulitan terutama dalam segi bahasa dalam berkomunikasi di lingkungan IAIN Kediri, bahkan interaksi sosial budaya yang bertolak belakang dapat mengakibatkan adaptasi sosial budaya yang tidak mudah. Hal tersebut terjadi pada mahasiswa perantauan, terutama pada mahasiswa asal Sumatera yang belum sepenuhnya memahami sosial dan budaya di tempat yang baru. Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Strategi Adaptasi Sosial Budaya Kumpulan Pemuda Sumatera (KUPAS) Di IAIN Kediri.

## **B. Fokus Penelitian**

Dari konteks penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi adaptasi sosial budaya yang dilakukan oleh Kumpulan Pemuda Sumatera (KUPAS) di lingkungan IAIN Kediri?
2. Bagaimana pola habituasi yang dilakukan Kumpulan Pemuda Sumatera (KUPAS) agar dapat bertahan di lingkungan IAIN Kediri?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang dibahas, maka peneliti merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh Kumpulan Pemuda Sumatera (KUPAS) agar dapat beradaptasi di lingkungan IAIN Kediri.
2. Untuk mengetahui pola habituasi yang dilakukan oleh Kumpulan Pemuda Sumatera (KUPAS) agar dapat bertahan di lingkungan IAIN Kediri.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan sesuai dengan masalah yang diangkat adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi akademis, khususnya dalam sosiologi agama. Selain itu, untuk membantu mahasiswa agar dapat beradaptasi dengan lingkungan sosial dan budaya baru yaitu dunia

kampus dengan tujuan studi mereka bisa berhasil dalam penyesuaian di lingkungan baru. Sekaligus sebagai kajian ilmiah yang melengkapi studi tentang strategi adaptasi mahasiswa asal Sumatera yang lebih tepatnya dalam bersosial budaya dengan lingkungan kampus IAIN Kediri, dan menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

## 2. Secara praktis

### a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai strategi adaptasi sosial budaya mahasiswa asal Sumatera di lingkungan IAIN Kediri.

### b. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumber informasi pengetahuan atau sebagai penambah wawasan bagi yang memiliki minat untuk mempelajari permasalahan yang sama dalam mempelajari strategi adaptasi sosial budaya mahasiswa asal Sumatera di lingkungan IAIN Kediri.

### c. Bagi mahasiswa

Bagi para mahasiswa asal Sumatera khususnya, maupun mahasiswa umum yang telah membaca penelitian ini, dapat memberikan manfaat cara atau masukan dalam sosial budaya terhadap lingkungan baru khususnya di IAIN Kediri.

## **E. Telaah Pustaka**

Telaah pustaka merupakan inspirasi bagi penulis dalam melakukan penelitian pada bidang yang diteliti, dengan kata lain penelitian ini berawal dari

penelitian sebelumnya. Adapun penelitian sebelumnya, yang berkaitan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang membahas mengenai strategi adaptasi mahasiswa Sumatera di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim yang ditulis oleh Mesra Diana yang berjudul “Strategi Adaptasi Mahasiswa Sumatera Di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau” Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menganalisis strategi adaptasi mahasiswa Sumatera di Universitas Negeri Islam Sultan Syarif Kasim Riau, penelitian ini juga menggunakan penelitian kualitatif yang dianalisis secara deskriptif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Teori Pierre Bourdieu. Didalam penelitian ini jumlah respondennya ada enam orang dan teknik pengambilan sampel yaitu dengan Purposeive Sampling. Hasil dari lapangan mengatakan bahwa mahasiswa Sumatera yang kuliah di UIN Sultan Syarif Kasim Riau seringkali mendapat singgungan karena mereka kaum minoritas, tetapi mahasiswa Sumatera tidak terlalu melawan karena mereka sadar hal ini akan menimbulkan perpecahan ataupun akan beresiko kepada kuliahnya kelak.
2. Penelitian yang membahas tentang strategi adaptasi orang minang di pulau Jawa yang ditulis oleh Nur Indah Ariyani yang berjudul “Strategi Adaptasi Orang Minang Terhadap Bahasa, Makanan Dan Norma Masyarakat Jawa” Universitas Negeri Semarang tahun 2013. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana strategi orang minang terhadap bahasa Jawa, makanan Jawa dan norma masyarakat Jawa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan

adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan strategi adaptasi orang minang terhadap bahasa Jawa adalah dengan lebih sering menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi dengan orang Jawa agar mengurangi adanya kesalahpahaman, serta tetap berusaha untuk belajar bahasa Jawa. Strategi orang minang terhadap makanan Jawa dengan memilah-milah makanan yang pedas sesuai dengan selera atau dengan memasak sendiri.

3. Penelitian yang membahas tentang adaptasi sosial mahasiswa perantauan dalam mencapai prestasi yang ditulis oleh Andi Winata yang berjudul “Adaptasi Sosial Mahasiswa Rantau Dalam Mencapai Prestasi Akademik” Universitas Bengkulu tahun 2014. Penelitian ini dilakukan karena untuk mendapatkan gambaran dan penjelasan tentang proses adaptasi sosial mahasiswa dilingkungan kampus dan lingkungan sosial tempat tinggalnya. Selain itu, untuk menjelaskan tentang prestasi Akademik mahasiswa yang dilihat dari IPK, lama studi dan drop out. Dan untuk mengetahui apakah mahasiswa mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan diluar kampus dengan cara bergaul dengan teman-temannya sederhana terlebih dahulu sebelum mengenal mahasiswa yang berbeda daerah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.
4. Penelitian ini membahas tentang proses adaptasi pada mahasiswa terhadap *Culture Shock* di salah satu kampus Makassar yang ditulis oleh Umrah Dea Sahbani yang berjudul “Proses Adaptasi Mahasiswa Terhadap *Culture Shock* (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Bima Di UNISMUH Makassar)” UNISMUH Makassar tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

proses adaptasi mahasiswa Bima terhadap *culture shock* di UNISMUH Makassar serta hambatan yang diperoleh dalam proses adaptasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, sumber data yang digunakan menggunakan sumber data primer dan sekunder dengan jumlah informan sebanyak 5 orang mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan kondisi yang dialami masing-masing mahasiswa Bima dalam lima fase adaptasi budaya. Perbedaan kondisi sosial budaya mengakibatkan mahasiswa mengalami *culture shock* di Makassar. Namun mahasiswa memilih tetap beratahan dan menghadapi segala kondisi yang ada sehingga secara keseluruhan semua mahasiswa mampu beradaptasi di lingkungan budaya baru, hambatan dalam proses adaptasi mahasiswa Bima berasal dari dalam diri dan lingkungan sekitar.

5. Penelitian ini membahas tentang proses adaptasi dan interaksi mahasiswa Malaysia dengan mahasiswa lokal yang ditulis oleh Yuliati Rahmi yang berjudul “Proses Adaptasi Dan Interaksi Mahasiswa Malaysia Dengan Mahasiswa Lokal (UIN Ar-Raniry)” UIN Ar-Raniry tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan proses adaptasi dan interaksi serta faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendukung dalam proses adaptasi dan interaksi mahasiswa di UIN Ar-Raniry. Jenis penelitian yang digunakan menggunakan metode penelitian kualitatif yang menggambarkan dan menjelaskan proses adaptasi dan interaksi mahasiswa Malaysia dengan mahasiswa lokal. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.